

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

1. Pendekatan dan Metode Penelitian

Pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini yaitu melalui pendekatan kuantitatif. Peneliti memilih pendekatan kuantitatif ini agar mengetahui kemampuan anak yang bisa terukur dan terlihat melalui angka.

Menurut Fadilah dalam Sugiyono, (2015 : 36), “metode penelitian pendidikan dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan”.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode eksperimen. “metode penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan” (Sugiyono,2009:107).

Dalam penelitian eksperimen terdapat beberapa tipe eksperimen. Namun tipe eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tipe *pre-eksperimental (one group pretest-posttest)*. Tipe ini merupakan percobaan suatu sistem pembelajaran tanpa menggunakan kelas pembanding. Pada tipe *one group pretest-posttest* ini terdapat pretest dan posttest. Pretest merupakan sebelum diberikan perlakuan (treatment). Pretest dilakukan untuk mengetahui kemampuan anak sebelum property bakiak dijadikan inspirasi diterapkan. Setelah pretest, diberikanlah diberikanlah treatment atau pemanfaatan property bakiak yang akan diuji. Setelah treatment diberikan, maka dilakukanlah posttest.

Tipe ini dapat digambarkan sebagai berikut :

O1 X O2

O_i : Tes awal sebelum siswa diberikan perlakuan (nilai pretest)

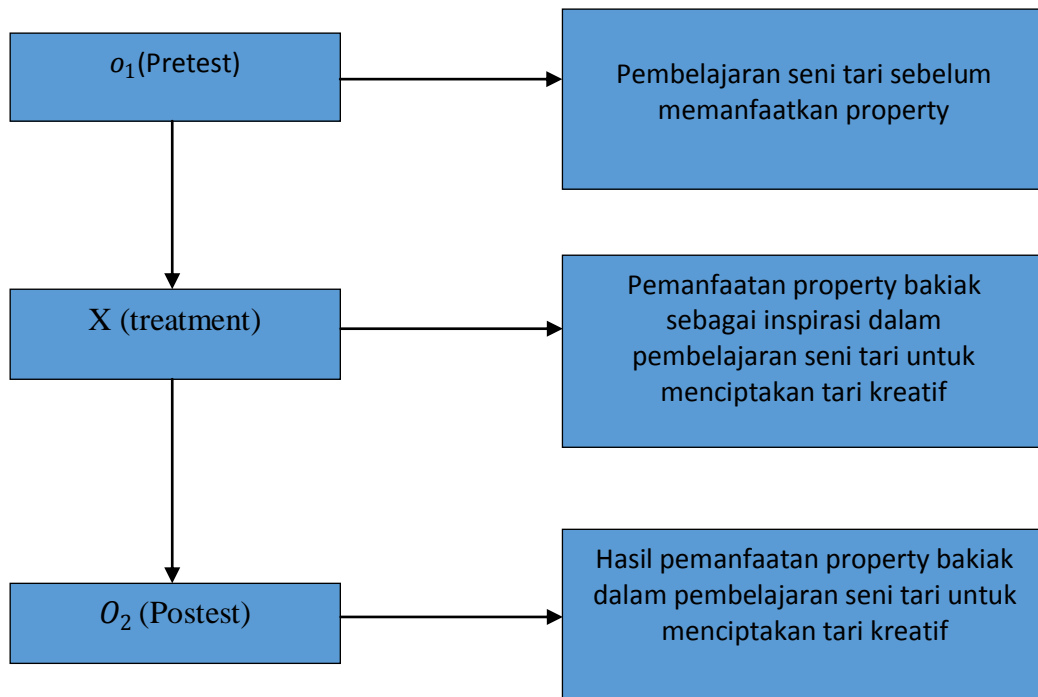
X : Perlakuan

O₂ : Tes akhir setelah diberi perlakuan (nilai posttest)

2. Desain Penelitian

Di bawah ini desain penelitian yang peneliti buat. Desain penelitian ini diadaptasi dari Sugiyono, (2009 : 11). Untuk lebih jelasnya, peneliti membuat desain penelitian ini dalam bentuk bagan.

Bagan 3.1
Desain Penelitian



Diadaptasi dari Sugiyono (2009:38)

B. Partisipan

Partisipan merupakan bagian yang terlibat dan membantu penelitian ini. Partisipan dalam penelitian ini diambil dari kelas V dengan jumlah siswa 30 orang.

C. Lokasi dan Subyek Penelitian

1) Lokasi penelitian

Lokasi adalah tempat dimana peneliti akan melakukan penelitiannya. Lokasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah SDN Gadel IV Indramayu yang beralamatkan di Desa Gadel RT/RW 11/03 Kecamatan Tukdana-Indramayu. Pemilihan SDN Gadel IV ini representatif. Pembelajaran seni tari dalam bentuk praktek yang memikirkan kreativitas ini dirasa masih kurang, karena

pembelajaran seni tari di SDN Gadel IV lebih spesifik kepada teori, bukan praktek. Padahal praktek dan teori haruslah seimbang.

2) Populasi

Arikunto, (2006:130) menyatakan bahwa “populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Populasi dalam penelitian ini merupakan siswa-siswi kelas V SDN Gadel IV Indramayu, dengan jumlah siswa 30 orang. Pemilihan populasi ini dikarenakan materi kelas V dirasa representatif untuk dijadikan materi penelitian yang berhubungan dengan kreativitas.

3) Sampel

Arikunto (2006:130) menyatakan bahwa “sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti”. Tujuan diambilnya sampel karena adanya keterbatasan sarana, waktu, dan biaya sehingga peneliti tidak mampu menjangkau itu semua. Dalam penelitian ini, peneliti memilih sampel kelas V SDN Gadel IV dengan jumlah 30 orang siswa,

D. Instrumen Penelitian Dan Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik pengumpulan data

a. Studi pustaka

Studi pustaka dilakukan untuk mencari informasi dan data yang akurat dan relevan dengan penelitian yang akan peneliti teliti. Studi pustaka ini tidak kalah pentingnya dengan observasi, wawancara, dokumentasi, maupun tes. Studi pustaka dilakukan juga agar tidak terjadi plagiarisme. Sumber studi pustaka penelitian ini yaitu buku-buku, skripsi, artikel yang relevan dan berkaitan dengan penelitian yang akan diteliti.

b. Observasi

Observasi merupakan hal yang sangat penting dilakukan dalam sebuah penelitian. Tujuan observasi awal yaitu untuk meminta perizinan kepada pihak sekolah agar bisa melakukan penelitian di sekolah tersebut, tentunya atas persetujuan berbagai macam pihak seperti bagian humas/kurikulum, kepala sekolah, serta guru seni budaya dan keterampilan. Selain itu, observasi awal dilakukan untuk mengamati

dan mendeskripsikan bagaimana keadaan awal karakteristik anak serta bagaimana kondisi lapangan yang sesungguhnya. Untuk mengetahui perkembangan siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung tentunya dilakukan observasi yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Sedangkan observasi akhir dilakukan untuk mengamati kecerdasan interpersonal siswa setelah melakukan pembelajaran seni tari dengan pemanfaatan property bakiak sebagai sumber inspirasi dalam mencipta gerak kreatif.

c. Wawancara

Wawancara merupakan suatu proses yang dilakukan untuk memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan penjawab atau responden dengan menggunakan pedoman wawancara. Wawancara akan dilakukan kepada guru seni budaya dan keterampilan serta kepada siswa yang akan dijadikan objek penelitian. Wawancara kepada guru akan dilakukan sebelum treatment dilakukan, sedangkan wawancara kepada siswa dilakukan sebelum treatment dan sesudah treatment dilakukan guna untuk memperkuat data-datadi lapangan. Wawancara kepada guru dilakukan melalui wawancara tidak terstruktur agar peneliti dapat mengetahui sebanyak mungkin data-data yang dibutuhkan. Data yang dibutuhkan yaitu sekitar kurikulum yang digunakan, materi sebelumnya, media pembelajaran, kendala, kemampuan siswa pada pembelajaran seni tari (khususnya dalam bidang kreativitas), evaluasi yang sering dilakukan, beserta tanggapan mengenai pemanfaatan property yang berguna sebagai sumber inspirasi untuk menciptakan tari kreatif. Adapun wawancara kepada siswa dilakukan melalui wawancara tidak terstruktur agar data lebih akurat serta tidak meluas dan tepat sasaran. Data yang dibutuhkan yaitu mengenai pembelajaran seni tari sebelum dan sesudah dilakukan treatment guna mengetahui pengaruh pemanfaatan property sebelum dan sesudah treatment.

d. Tes

Demi mengetahui sejauh mana keberhasilan proses pembelajaran dilakukan, maka perlu diadakannya tes. Ada beberapa tes yang akan dilakukan. Yang pertama pre test sebelum treatment diberikan, yang kedua post test setelah treatment diberikan. Adapun penilaian yang akan diteskan tidak akan jauh dari hal yang berhubungan dengan kreativitas anak dalam pembelajaran seni tari (khususnya mencipta tari kreatif). Tes dalam penelitian ini berupa tes perbuatan, dimana tes ini akan mengukur kemampuan siswa dalam menciptakan kreativitas tari dalam pembelajaran seni tari.

e. Dokumentasi

Dokumentasi berguna sebagai bukti bahwa penelitian benar-benar dilakukan. Dokumentasi bisa berupa foto, video, serta bisa dilihat dari catatan keseharian guru.

2. Instrumen Penelitian

Dengan adanya tujuan data yang akan diperoleh lebih mudah dianalisis, maka instrumen dalam penelitian ini tentunya adalah peneliti sendiri dengan menggunakan alat bantu. Alat bantu itu sendiri antara lain alat tulis, kamera handphone, dan alat pendukung lainnya seperti pedoman observasi, pedoman wawancara, serta tes.

a. Pedoman Observasi

Pedoman observasi dalam penelitian ini dimaksudkan untuk melihat, mengamati, mengetahui kondisi awal proses belajar dan pembelajaran di sekolah tersebut. Tentunya yang dilihat dan diamati yakni kompetensi-kompetensi yang berhubungan dengan proses pembelajaran. Hal ini dilakukan untuk menyusun tahapan pembelajaran hingga pembelajaran yang efektif dan efisien bisa tercapai, dan yang paling penting dari hal ini yakni agar tujuan pembelajaran menciptakan gerak kreatif dapat tercapai dengan baik. Pedoman observasi tentunya tidak jauh dari indikator kreativitas yaitu

yang berhubungan dengan mengeksplorasi gerak, mengimprovisasi, dan mengkomposisikan gerak.

b. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara ditujukan kepada guru maupun kepada siswa. Wawancara kepada guru dimaksudkan agar peneliti mempunyai gambaran akan kondisi pembelajaran sebelumnya sehingga tahapan pembelajaran yang akan dilakukan dikesempatan selanjutnya. Wawancara kepada siswa ditujukan guna mengetahui sejauh mana pandangan siswa mengenai pembelajaran seni tari. Di samping itu wawancara ini ditujukan guna untuk mengetahui respon, tanggapan, maupun saran siswa mengenai pembelajaran tari sebelumnya agar peneliti mempunyai gambaran mengenai tahapan pembelajaran yang akan dilakukan melalui pemanfaatan property sebagai sumber inspirasi.

c. Tes

Demi mengetahui sejauh mana keberhasilan proses pembelajaran dilakukan, maka perlulah diadakannya tes. Ada beberapa tes yang dilakukan. Pertama pre test sebelum treatment, yang kedua post test setelah treatment diberikan. Adapun kisi-kisi instrumen dari penelitian ini terlampir pada lampiran.

Tabel 3.1
Butir Soal Penilaian

No	Indikator pencapaian kompetensi	Butir Soal
1.	Mampu berimajinasi dan berfikir untuk membuat gerakan yang bervariasi	Carilah berbagai gerakan yang bervariasi !
2.	mampu merespon gerak kreatif	Responlah gerak secara kreatif !
3.	Mampu menyelaraskan antara gerak dan musik tari kreatif	Selaraskan antara gerak dan musik ke dalam tari kreatif !

4.	Mampu mencari ragam gerak pada saat eksplorasi	Buatlah ragam gerak pada saat bereksplorasi !
5.	Mampu mengembangkan gerak hasil dari eksplorasi	Kembangkan gerak hasil eksplorasi !
6.	Mampu mengaplikasikan gerak kedalam karya tari	Aplikasikan gerak ke dalam karya tari !
7.	Mampu merangkai gerak dan unsur tari ke dalam gerak kreatif	Rangkaikan gerak dan unsur tari secara kreatif !
8.	Mampu menampilkan karya tari	Tampilkan tarianmu di depan kelas sebaik mungkin !

E. Prosedur Penelitian

1. Langkah-langkah Penelitian

Menurut Arikunto, (1992:14) langkah-langkah penelitian/prosedur penelitian adalah sebagai berikut :

- a. Memilih masalah.
- b. Studi pendahuluan.
- c. Merumuskan masalah.
- d. Merumuskan anggapan dasar.
- e. Merumuskan hipotesis.
- f. Memilih pendekatan.
- g. Menentukan variabel dan sumber data.
- h. Menentukan dan menyusun instrumen.
- i. Mengumpulkan data.
- j. Analisis data.
- k. Menarik kesimpulan.
- l. Menulis laporan.

Adapun langkah-langkah atau prosedur penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Tahapan Rancangan Penelitian

Tahapan ini terdiri dari :

1) Identifikasi masalah

Masalah merupakan fenomena yang harus dicari solusinya. Masalah yang diangkat pada penelitian ini adalah bagaimana hasil pemanfaatan property sebagai sumber inspirasi pada pembelajaran seni tari untuk meningkatkan kreativitas siswa.

2) Studi Pendahuluan (survey awal)

Study pendahuluan (survey awal) dimaksudkan untuk mencari informasi yang diperlukan peneliti, agar letak permasalahan lebih jelas. Di samping itu, studi pendahuluan (survey awal) ini berguna untuk menentukan lokasi, populasi, serta sampel yang akan diambil dalam sebuah penelitian.

3) Menyusun Proposal Penelitian

Penyusunan proposal penelitian ini selain bertujuan untuk memenuhi salah satu tugas menuju skripsi, juga bertujuan untuk menggambarkan apa yang ingin peneliti teliti, serta agar tidak ada salah penafsiran dalam hal tujuan.

4) Menentukan Dan Menyusun Instrumen Penelitian

Langkah ini dilakukan agar penelitian tersusun dengan rapi, dan sistematis, selain itu langkah ini dapat mempermudah peneliti dalam mengolah dan menganalisis data di kemudian hari.

b. Tahapan Pelaksanaan Penelitian

1) Pengumpulan data.

Data-data yang diperoleh merupakan data hasil observasi, wawancara, dokumentasi, maupun tes yang dilakukan (pre-test, saat pelaksanaan, dan post-test).

2) Pengolahan dan analisis data

Dalam tahap ini, tentu saja peneliti mengolah dan menganalisis data hasil pre-test dan post-test siswa dengan menggunakan rumus statistik.

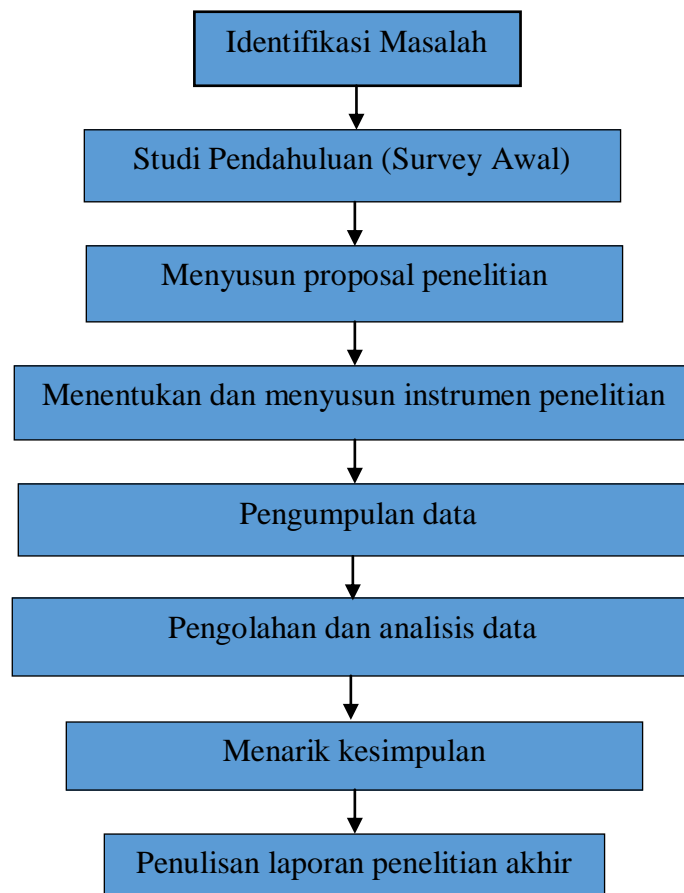
Hal ini dilakukan agar peneliti mengetahui apakah terjadi peningkatan atau tidak mengenai hasil pemanfaatan property sebagai sumber inspirasi dalam mencipta tari kreatif.

c. Tahap Akhir/tahapan Pembuatan Laporan

- 1) Menarik kesimpulan dan penulisan laporan penelitian akhir.

Tahap ini merupakan tahap menyimpulkan hasil penelitian dan pembuatan laporan akhir. Di bawah ini merupakan bagan prosedur penelitian yang peneliti buat. Hal ini untuk mempermudah pembaca.

Bagan 3.2
Bagan Prosedur Penelitian



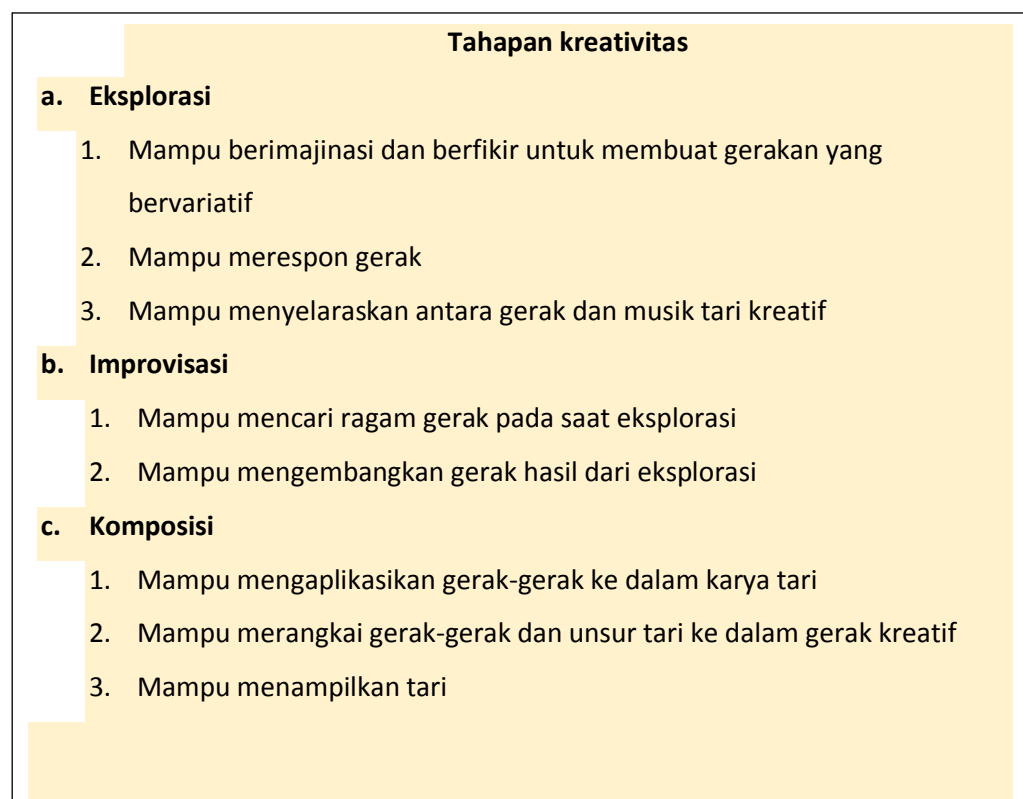
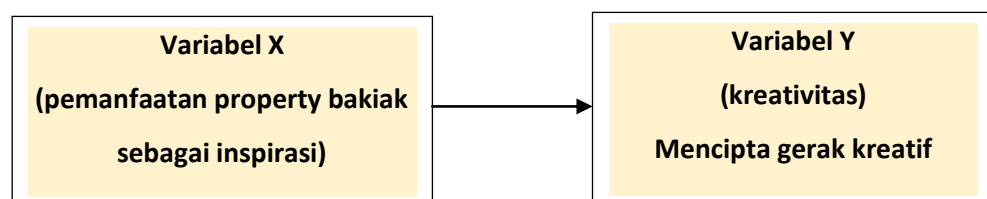
2. Definisi Operasional

Untuk menghindari salah penafsiran pada penelitian ini, maka pada bagian definisi operasional akan dijelaskan maksud dari penelitian yang akan diteliti.

3. Variabel Penelitian

Penelitian ini terdiri dari dua variabel yakni, x (variabel bebas) dan variabel y (variabel terikat). Variabel x yaitu yang mempengaruhi, sedangkan variabel y yaitu yang dipengaruhi atau akibat dari variabel bebas. Pemanfaatan property bakiak bertindak sebagai variabel bebas atau yang memberikan pengaruh, sedangkan menciptakan gerak kreatif sebagai variabel terikat karena mampu memberikan respon dari perlakuan variabel bebas.

Bagan 3.3
Variabel Penelitian



Hipotesis Penelitian

Menurut Suharsini Arikunto, (1992:63) “hipotesis merupakan anggapan dasar, teori sementara, yang kebenarannya masih perlu diuji (dibawah kebenaran)”. Hipotesis dijadikan gambaran hasil atau jawaban dari rumusan masalah yang ada. Hipotesis dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. H_o : tidak adanya pengaruh terhadap peningkatan kreativitas ssiwa setelah diberikan treatment pemanfaatan property bakiak sebagai sumber inspirasi dalam mencipta tari kreatif pada kelas V SDN Gadel IV Indramayu.
- b. H_a : ada pengaruh terhadap peningkatan kreativitas setelah diberikan treatment pemanfaatan property bakiak sebagai sumber inspirasi dalam mencipta tari kreatif pada siswa SDN Gadel IV Indramayu.

F. Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan sudah jelas, yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal. Karena datanya kuantitatif, maka teknik analisis data menggunakan metode statistik yang sudah tersedia. Sugiyono, (2009:33).

Adapun rumus yang akan digunakan untuk menganalisis data adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \bar{X}_d &= \frac{\sum d}{n} \\ \sum X^2 d &= \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{n} \\ t_{test} &= \frac{md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{n(n-1)}}} \end{aligned}$$

Keterangan :

\bar{X}_d	= rata-rata d (data nilai <i>posttest</i> data nilai <i>pretest</i>)
$\sum d$	= jumlah nilai d (data nilai <i>posttest</i> data nilai <i>pretest</i>)
n	= jumlah siswa
$\sum X^2 d$	= jumlah rata-rata kuadrat d
$\sum d^2$	= jumlah d kuadrat (data nilai <i>posttest</i> data nilai <i>pretest</i>)